

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat (1), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak aspek yang dapat dijadikan tolok ukur bagi keunggulan dan mutu suatu sekolah. Aspek-aspek tersebut antara lain adalah proses belajar mengajar di sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, profesionalitas sumber daya manusianya, prestasi akademik, serta kualitas manajemen sekolah. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Untuk memenuhi harapan dibidang pendidikan, peran sarana dan prasarana pendidikan sangat penting, yaitu untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar.

Salah satu aspek yang mendapat perhatian utama dari pengawas pendidikan adalah mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misalnya buku, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/ tempat bangunan sekolah, lapangan tempat bermain, uang dan sebagainya. Dengan begitu sarana dan prasarana pendidikan sangat penting, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memerlukan perhatian yang serius untuk mewujudkan daya dukung proses pembelajaran yang baik. Sarana dan Prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sudah seharusnya dilakukan oleh sekolah, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan, hingga pengembangan. Hal tersebut didasari oleh kenyataan bahwa sekolahlah yang paling mengetahui kebutuhan fasilitas, baik kecukupan, kesesuaian, maupun

kemutahirannya, terutama fasilitas yang sangat erat kaitannya secara langsung dengan proses belajar mengajar.

Pengelolaan fasilitas belajar merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengelolaan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan jalannya proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kegiatan yang baik.

Pengelolaan dan penggunaan sarana merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena dilaksanakan secara silih berganti. Tersedianya alat-alat atau fasilitas pendidikan yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Surakarta adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA Fisika dan Biologi, laboratorium IPS, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang OSIS, ruang multimedia/ ruang *meeting*, ruang bangsal/ aula, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, pos penjagaan/ satpam, koperasi sekolah, kantin, lapangan/ tempat bermain, gudang, jamban, serta ruang sirkulasi. Sarana dan prasarana tersebut sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang telah dituangkan dalam Permendiknas Nomor 24 tahun 2007.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Surakarta ada beberapa yang perlu mendapat perhatian, yaitu ruang Laboratorium IPA Biologi dan Fisika, ruang Laboratorium Bahasa, ruang perpustakaan, jamban, ruang Laboratorium IPS, dan ruang OSIS. Beberapa ruang tersebut perlu dikelola dengan baik, sehingga keadaannya tidak hanya sebagai pajangan yang ada di sekolah namun juga dapat bermanfaat bagi warga sekolah.

SMP Negeri 9 Surakarta yang berada di daerah Surakarta ini termasuk salah satu sekolah yang memberikan kebijakan dan pemenuhan perlengkapan sekolahnya (sarana dan prasarana). Hal ini terlihat dari keterlibatan dan partisipasi wali murid, dan komponen sekolah yang terkait didalamnya memutuskan kebijakan sekolah. SMP Negeri 9 Surakarta adalah sekolah bertaraf Nasional, serta memiliki kelas akselerasi yang sampai saat ini masih menjadi primadona, namun kelas akselerasi mulai tahun ajaran baru akan dihapuskan, dan tahun ini adalah tahun terakhir kelas akselerasi yang ada di sekolah, hal tersebut berdasarkan keputusan pemerintah. Proses pengadaan sarana dan prasarana, pembenahan sarana dan prasarana yang dimiliki serta perbaikan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 9 Surakarta harus lebih ditingkatkan lagi sebagai usaha untuk mempertahankan kualitas pendidikan.

Dalam hal fasilitas belajar sebenarnya SMP Negeri 9 Surakarta merupakan lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, namun hal-hal yang ada di dalamnya yang perlu dikelola dengan

baik. Pengelolaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yang telah diberi amanah untuk melaksanakan tugasnya seharusnya melaksanakannya dengan sangat baik, karena hal itu dapat berpengaruh terhadap kemajuan sekolahnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan sumber daya manusia yang memadai, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik, maka sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang diidamkan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, sekolah akan menjadi berkualitas salah satunya didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menciptakan sekolah berkualitas perlu dikelola secara baik. Dengan demikian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 9 Surakarta penting untuk diteliti secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksudkan untuk membatasi dan mempertegas masalah yang akan diteliti, sehingga bisa mempermudah peneliti dalam pengerjaannya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga.

- a. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta ?
- b. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta ?

- c. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan :

- a. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta
- b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta
- c. Perawatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 9 Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Nilai dalam penelitian ini ditentukan oleh besarnya manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi kepada perkembangan ilmu dalam bidang pendidikan yang berkaitan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah untuk memajukan sekolah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang diteliti. Pihak-pihak tersebut akan diuraikan singkat di bawah.

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah mendapatkan referensi dalam membuat perencanaan yang bersifat kontinu untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan demi kemajuan SMP Negeri 9 Surakarta.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dapat dengan lancar menjalankan tugasnya dengan adanya pengelolaan sarana maupun prasarana pendidikan, maka menjadikan tujuan pendidikan yang ada di sekolah dapat berjalan sesuai harapan, dan proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa

Siswa akan sadar untuk dapat merawat dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolahnya, sehingga sarana dan prasarana yang tersedia terjaga dengan baik.

d. Bagi Orangtua Siswa

Orangtua dapat mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tempat anaknya belajar terjaga dan terawat dengan baik.